

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini berusaha menemukan dan menggambarkan penelitian secara naratif segala kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁰

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih menonjolkan kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai di lapangan,⁴¹ dan dikatakan deskriptif karena penelitian ini bermaksud menggambarkan keadaan yang sebenarnya saat ini dan penyajian apa adanya sesuai dengan yang dilapangan.⁴²

Jadi melalui penelitian kualitatif deskriptif ini, agar peneliti mampu mendeskripsikan kontribusi UMKM dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi di masyarakat dapat terjabarkan dengan jelas dan apa adanya.

⁴⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

⁴² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Peneliti melakukan tempat penelitian di salah satu UMKM jajanan khas Trenggalek yaitu alen-alen dan tempe kripik yang terletak di Jalan Raya Bendorejo Dusun Kranding Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

Alasan peneliti memilih tempat ini adalah untuk mengetahui kontribusi apa yang diberikan oleh pihak UMKM terhadap masyarakat karena UMKM tersebut sudah berkembang cukup besar hingga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, dan juga untuk mengetahui dampak UMKM ini dalam meningkatkan angka perekonomian serta angka kesejahteraan warga masyarakat sekitar. Dan peneliti ingin mengetahui asal mula berdirinya UMKM ini yang awal hanyalah usaha kecil tapi sekarang sudah berkembang menjadi usaha yang besar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangatlah penting, karena peneliti merupakan sebagai instrument kunci yang artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati segala aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif. Peneliti disini sebagai pengumpul data, melakukan kegiatan pengamatan dan menganalisis data.

Untuk mendapatkan informasi dan data-data lebih lanjut maka dari itu peneliti akan langsung terjun ke tempat lokasi penelitian yaitu di UMKM

jajanan khas Trenggalek, peneliti akan melakukan observasi langsung secara bertahap guna untuk mendapatkan informasi dan data-data yang sesuai keadaan di lapangan serta melakukan wawancara kepada pihak pengelola UMKM, karyawan dan masyarakat sekitar.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, berarti data yang diperoleh berbentuk informasi yang didapat dari hasil observasi ataupun wawancara baik secara lisan maupun tulisan. Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh, sumber data bisa berupa tempat, orang atau benda yang dapat diamati, bertanya dan membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁴³

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi.⁴⁴ Dan nantinya peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan atau juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait.

Maka dari itu peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian di UMKM Maju Lestari di Desa Bendorejo

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

⁴⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

Kecamatan Pogala Kabupaten Trenggalek serta wawancara langsung kepada pihak pengelola UMKM dan ke beberapa pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁴⁵ Data sekunder ini diperoleh dari jurnal, skripsi, buku-buku, perpustakaan maupun lembaga Pendidikan dan lainnya yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan hasil penelitian nantinya lebih mengarah ke deskriptif atau penjabaran narasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara pengamatan serta pencatatan-pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam observasi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi secara jelas, dengan langsung meninjau tempat penelitian. Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 168

pengamatan ke tempat penelitian yaitu di UMKM Maju Lestari di Desa Bendorejo

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pihak pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan *interview* (tanya jawab) kepada pihak informan yang diteliti, guna untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam mempermudah proses wawancara peneliti diharapkan membuat pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok pertanyaan.

Dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengelola UMKM guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu supaya dalam proses wawancara berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang konkret dan aktual. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak pengelola UMKM, para karyawan serta kepada masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data atau dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian

dianalisis sehingga mampu untuk mendukung dan menambah pembuktian dari suatu kejadian

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian suatu data berdasarkan dari data yang telah terkumpul. Analisis data merupakan proses yang mengatur, mengelompokkan serta mengkategorikan data hingga mendapatkan hasil fokus atau permasalahan yang hendak diselesaikan

Langkah-langkah dalam menganalisa data dijelaskan oleh Sugiono yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁶ Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian atau gambaran secara naratif sehingga mempermudah pembaca untuk memahami yang disampaikan.

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 89

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian harus konsisten sehingga didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk membuktikan bahwa yang telah diteliti benar-benar merupakan hasil penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh maka perlu dilakukan keabsahan data. Dan untuk mendapatkan keabsahan temuan maka dilakukan pengecekan dengan melakukan langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dari waktu ke waktu.

a. Triangulasi Sumber

Teknik pada triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini dimana peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini. Pada uji triangulasi teknik ini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Pada Teknik triangulasi waktu ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Semisal, peneliti melakukan wawancara pada hari ini, dan kemudian melakukan wawancara lanjutan pada keesokan harinya.⁴⁷

2. Melibatkan Teman Sejawat.

Yaitu Teknik yang dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan saran dan masukan, memberi support atau dorongan dari awal kegiatan penelitian hingga sampai akhir tersusunnya hasil penelitian. Hal ini dibutuhkan karena mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang diharapkan bisa memberikan hasil penelitian yang maksimal.

3. Mengadakan *memberchecking*.

Memberchecking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan, hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 265

dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pihak sumber data atau informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dilakukan tahapan-tahapan penelitian guna untuk memperoleh data secara sistematis dan terstruktur. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan disini dimana tahapan yang dilakukan peneliti sebelum mengadakan penelitian ke lapangan. Maka peneliti biasanya melakukan memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan perihal tempat penelitian, mengamati dan menilai keadaan lapangan, dan memilih serta memanfaatkan informan.⁴⁸

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah memasuki tempat penelitian, dan melakukan beberapa tindakan yaitu memahami latar belakang, mengamati lingkungan dan mewawancarai pihak yang terkait, serta mengambil dan mengumpulkan data.⁴⁹

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahapan yang terakhir yaitu dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, mulai dari proses awal masuk ke lapangan hingga selesai pembuatan laporan. Tahapan ini peneliti memiliki pengaruh besar terhadap

⁴⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hal. 85-91

⁴⁹ *Ibid.*, hal.96

pembuatan penulisan laporan, karena merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian.